IV. KEADAAN UMUM KECAMATAN SAMIGALUH DAN KOPERASI SERBA USAHA TUNAS MAJU

A. Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Samigaluh

1. Lokasi dan Topografi

Kecamatan Samigaluh merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak 42 kilometer dari ibukota kabupaten (Wates) dan 42 kilometer dari ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara atministratif, batas-batas wilayah Kecamatan Samigaluh adalah :

a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang

b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Girimulyo

c. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Purworejo

d. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Kalibawang

Luas wilayah Kecamatan Samigaluh adalah 6.929,31 ha, terbagi menjadi 7 desa/kelurahan, yang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian 528 di atas permukaan laut, dengan ketinggian tersebut sangat cocok untuk budidaya pohon cengkeh, sehingga wajar jika kecamatan samigaluh merupakan penghasil cengkeh yang sangat baik dan merupakan sentra produksi cengkeh terbesar di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, karena tanaman cengkeh sangat cocok untuk dibudidayakan pada dataran tinggi.

2. Keadaan Lahan

Lahan di Kecamatan Samigaluh dapat diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu jenis lahan sawah dan lahan kering. Kecamatan Samigaluh dapat digolongkan dalam daerah dataran tinggi dengan ketinggian 528 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan 1.520 mm/tahun dan suhu rata-rata 26 °C.

Pada tabel 5 menunjukkan pemanfaatan lahan yang banyak digunakan sebagai ladang. adapun hasil pertanian di Kecamatan Samigaluh meliputi padi, jagung, ketela pohon, kacang tanah, dan buah-buahan. Sementara hasil perkebunan yaitu cengkeh, kelapa, kopi, dan kakao. Sedangkan lahan paling besar digunakan sebagai pemukiman warga.

Tabel 5. Luas Wilayah Dan Kegunaan Tanah Di Kecamatan Samigaluh

No.	Kegunaan tanah	Luas lahan (Ha)	Persentase (%)
1.	Pemukiman	2.574,990	38,97
2.	Sawah	892,49	13,50
3.	Tegal/kebun	1.654,330	25,04
4.	Tanah fasilitas umum	11,80	0,17
5.	Lain-lain	1.472,72	22,29
	Jumlah	**6.606,33**	**100,00**

Monografi Kecamatan Samigaluh, Juli 2013

3. Keadaan Penduduk

Komposisis Penduduk Menurut Umur. Komposisi penduduk menurut umur dimaksudkan untuk mengetahui besarnya usia produktif dan usia non produktif yang ada di Kecamatan Samigaluh. Jika suatu daerah mempunyai penduduk usia produktif lebih besar daripada penduduk usia non produktif, maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan karena tenaga kerja untuk membangun daerahnya akan

semakin produktif. Kepentingan lain mengetahui komposisi penduduk menurut umur adalah dalam hubunganya dengan angkatan kerja dan besarnya beban ketergantungan. Ukuran usia produktif adalah antara 15 sampai 64 tahun, sedangkan usia non produktif antara 0 sampai 14 tahun dan usia diatas 64 tahun. Komposisi penduduk menurut umur di Kecamatan Samigaluh dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 6. Komposisi Penduduk Menurut Umur Di Kecamatan Samigaluh

No.	Golongan Umur (Th)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-14	5.876	19,00
2	15-64	13.958	44,00
3	64 keatas	11.905	37,00
	Jumlah	**31.739**	**100,00**

Monografi Kecamatan Samigaluh, Juli 2013

Pada tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Kecamatan Samigaluh terdiri dari umur yang produktif yaitu sebanyak 13.958 jiwa atau 44 % dari jumlah penduduk. Hal ini menunjukan bahwa kecamatan samigaluh memiliki jumlah angkatan kerja yang banyak. Pada golongan umur tidak produktif mempunyai jumlah terbesar kedua setelah kelompok umur produktif yaitu 11.905 jiwa (37%), sedangkan kelompok umur belum produktif hanya 5.876 jiwa atau 19% dari jumlah penduduk keseluruhan. Dengan demikian koperasi dapat berjalan dengan baik karena sebagian besar anggota yang masih dalam golongan umur produktif.

Kelompok penduduk menurut jenis kelamin. Dimaksudkan untuk mengetahui jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang ada di Kecamatan Samigaluh. Tabel 7 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak berbanding jauh yaitu 15.701 atau 49% penduduk laki-laki dan 16.038 atau 51 %

penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 9.795 kepala keluarga (KK).

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Kecamatan Samigaluh

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	15.701	49
2	Perempuan	16.038	51
	Jumlah	**31.739**	**100**

Monografi Kecamatan Samigaluh, Juli 2013

Walaupun jumlah penduduk di kecamatan samigaluh yang berjenis kelamin wanita lebih banyak, tetapi anggota KSU Tunas Maju sebagian besar adalah anggota yang berjenis kelamin laki-laki yang berstatus sebagai kepala keluarga.

Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir seseorang, kelompok individu yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan lebih cepat menerima perubahan jika sesuai dengan pandangan dan pola pikirnya. Hal ini berbeda dengan individu atau kelompok individu yang memiliki tingkat pendidikan rendah atau bahkan tidak berpendidikan yang cenderung bertahan dengan pola pikir yang dianutnya, kelompok ini akan sulit menerima perubahan baik perubahan yang baik atau perubahan yang buruk baginya.

Tabel 8 menunjukan bahwa sebagian besar penduduk kecamatan samigaluh adalah tamatan SD yaitu sebanyak 9.861 jiwa atau 31,06 % dari jumlah penduduk keseluruhan. Walaupun jumlah penduduk yang tamatan SD lebih banyak, tetapi bukan mayoritas karena jumlah penduduk tamatan SLTA tidak jauh berbeda yaitu 7.947 (25,03%) dan tamatan SLTP berjumlah 5.267 jiwa (16,59%). Dengan demikina dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan

Samigaluh adalah tinggi, dengan rata-rata demikian dimungkinkan memiliki pola pikir yang maju dan akan cepat menerima perubahan perilaku sosial dan ekonomi dan dapat mendukung dalam kegiatan koperasi.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Samigaluh

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	
		Orang	Persentase(%)
1	Belum Sekolah	4.409	13,89
2	Tidak Tamat Sekolah	2.934	9,24
3	Tamat SD	9.861	31,06
4	Tamat SLTP	5.267	16,59
5	Tamat SLTA	7.947	25,03
6	Tamat Akademi	541	1,70
7	Tamat Perguruan Tinggi	780	2,45
	Jumlah	**31.739**	**100,00**

Monografi Kecamatan Samigaluh, Juli 2013

Komposisi penduduk menurut mata pencaharian. Komposisi pendudk menurut mata pencaharian diperlukan untuk mengetahui penyebaran tenaga kerja yang terdapat di Kecamatan Samigaluh sehingga dapat diketahui karakteristik penduduk menurut mata pencahariannya.

Tabel 9. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Petani	13.455	42,39
2	Pengusaha sedang	16	0,05
3	Pengrajin industry kecil	1.065	3,35
4	Buruh	4.113	12,95
5	Pedagang	230	0,72
6	Pegawai Negeri Sipil	410	1,29
7	TNI/POLRI	79	0,24
8	Pensiunan (ABRI/PNS)	464	1,46
9	Peternak	11.122	35,04
10	Lain-lain	785	2,47
	Jumlah	**31.739**	**100**

Monografi Kecamatan Samigaluh, Juli 2013

Tabel 9 menunjukkan bahwa petani merupakan mata pencaharian yang paling banyak digeluti penduduk di Kecamatan Samigaluh yaitu sebesar 13.455 orang atau 42,39%dari keseluruhan jumlah penduduk. Dengan banyaknya penduduk yang bekerja sebagai petani maka kondisi ini akan menguntungkan bagi koperasi karena KSU Tunas Maju merupakan kelompok sosial ekonomi yang berbasis pada pertanian dan ekonomi kerakyatan yang juga nerupakan forum atau wadah bagi para anggota yang sebagian besar adalah petani untuk dapat bertukar pikiran mengenai berbagai permasalahan tentang pertanian dan permasalahan yang lainnya yang berhubungan dengan koperasi.

B. Profil KSU Tunas Maju

1. Sejarah berdirinya KSU Tunas Maju

Berawal dari sebuah pirukunan "17" yang dikelola secara tekun dan ternyata dapat berguna bagi anggota, kemudian anggota bersepakat bahwa dari sebuah pirukunan ditingkatkan menjadi sebuah koperasi yang dapat menjadi sokoguru perekonomian di pedesaan. Dengan demikian anggota memperajukan pada tiga orang yaitu : Pudjijono S.Pd., Drs, Wagino dan Sagi untuk mengurus persyaratan berdirinya koperasi yang diberi nama KSU Tunas Maju. Tidak lama kemudian pengajuan diterima oleh Departemen Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dan mendapatkan badan hukum koperasi. KSU Tunas Maju dengan Nomor : 36/BH/KDK/12-4/III/1999 yang disahkan pada tanggal 1 maret 1999. Dengan demikian semakin mantap posisi pirukunan "17" dengan dijadikan koperasi.

Berpijak dari enam tahun silam, sebelum koperasi ini berdiri para pengurus telah mempunyai berbagai pengalaman dalam mengelola organisasi pirukunan sehingga dengan maodal sumber daya yang dimiliki para pengurus meyakini bahwa koperasi dapat mensejahterakan anggota dan berguna bagi masyarakat pada umumnya. KSU Tunas Maju memiliki motto " Maju bersama dan bersama-sama maju dalam membangun ekonomi". Dengan motto itu pengurus, karyawan, dan anggota berjalan bersama-sama untuk membesarkan KSU Tunas Maju agar dapat benar-benar berkembang. KSU Tunas Maju mengadakan pertemuan anggota satu bulan sekali setiap tanggal 10 bersamaan dengan kegiatan simpan pinjam. Para anggota diwajibkan membayar iuran sebesar Rp 5000 setiap pertemuan. Jumlah seluruh anggota adalah sebanyak 82 anggota, tetapi hanya 25 anggota yang aktif menjalankan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh koperasi.

2. Struktur organisasi dan gambaran kerja

Rapat anggota merupakan badan tertinggi dari struktur organisasi KSU Tunas Maju dimana rapat anggota dijadikan sebagai penentu kebijakan, dan menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) KSU Tunas Maju.

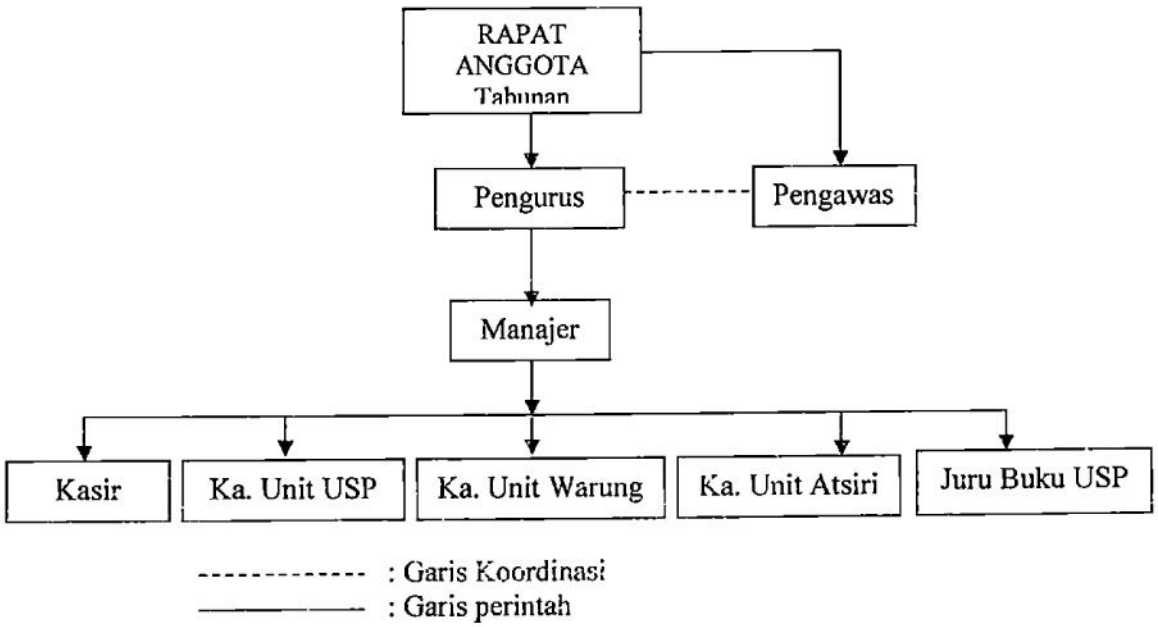

Gambar 2. struktur organisasi KSU Tunas Maju

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan badan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi. Hal ini mencerminkan sifat demokrasi koperasi. Keputusan yang dihasilkan dalam rapat anggota harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pengurus untuk kemajuan anggota. Rapat anggota dilaksanakan setiap tahun sekali. Dalam rapat tersebut terdapat agenda evaluasi kegiatan-kegiatan koperasi, pemilihan pengurus baru, mengganti peraturan-peraturan yang sudah tidak sesuai, dan pembagian sisa hasil usaha (SHU). Dalam rapat anggota, setiap anggota mempunyai hak bicara dan hak suara untuk disampaikan dalam rapat apabila ada masukan-masukan yang berguna untuk kemajuan koperasi.

2. Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi dipilih dari anggota dan oleh anggota dalam rapat anggota. Pengurus adalah badan eksekutif (pelaksana) yang menyelenggarakan urusan sehari-hari sesuai dengan garis kebijakan yang ditetapkan dalam rapat anggota. Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota dan wajib melaporkan kepada rapat anggota mengenai segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Tugas dari pengurus KSU Tunas Maju. Tugas ketua : i) menggerakkan seluruh anggota pengurus untuk melaksanakan tugas dan kewajban kepengurusan yang dilimpahkan oleh rapat anggota; ii) memimpin koperasi sehingga memenuhi tujuan yang ditetapkan. Tugas sekretaris: i) membantu anggota pengurus lainnya dalam penyampaian informasi dan komunikasi dari berbagai pihak, sehingga tidak terjadi hambatan dalam penyediaan informasi, kerja perkantoran dan proses manajemen. Tugas bendahara : i) menciptakan keasaan dan perkembangan keuangan/perbendaharaan sesuai dengan prinsip-prinsip pemnbiayaan/pembelanjaan yang tepat; ii) memeriksa laporan keuangan koperasi dari semua unit usaha dalam koperasi, menghitung pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang diberikan kepada anggota sesuai dengan kesepakatan pada rapat anggota; iii) menyajikan data/informasi yang benar dan lengkap yang diperlukan untuk perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pengawasan seluruh kegiatan KSU "Tuna Maju".

3. Pengawas KSU Tunas Maju

Agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan control dalam setiap langkah yang dilakukan. Tugas dari pengawas yaitu; i) menggerakkan seluruh anggota pengawas untuk melaksanakan semua tugas dan kewajiban pengawas yang ditetapkan dalam rapat anggota; ii) mengawasi kegiatan pengurus koperasi sehingga sanggup mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

4. Manajer Koperasi

Manajer adalah pelaksana sebagian pengurus dibidang pengelolaan usaha koperasi. Seorang manajer adalah pegawai koperasi, yang menerima tugas dan wewenang dari pengurus. Oleh sebab itu menajer bertanggung jawab penuh terhadap pengurus, dan kedudukannya dalam struktur organisasi KSU Tunas Maju berada dibawah pengurus. Tugas dari manajer koperasi adalah: i) menggerakkan seluruh karyawan sesuai bidangnya masing-masing untuk melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh pengurus kepada manajer; ii) memimpin karyawan koperasi sehingga tercipta iklim kerja yang sebaik-baiknya guna pelaksanaan tugas. Manajer KSU Tunas Maju telah melaksanakan tugasnya dengan baik terlihat dari perkembangan koperasi yang cukup baik.

5. Karyawan koperasi.

Karyawan koperasi tidak termasuk dalam susunan pengurus, tetapi masih dibawah koordinasi pengurus koperasi. Meskipun tidak termasuk dalam susunan pengurus, tetapi peran karyawan dalam koperasi sangatlah penting. Karyawan

bertugas untuk menjaga koperasi serta melayani pembelian atau anggota yang ingin melakukan membeli atau menjual produk yang ada di koperasi. KSU Tunas Maju memiliki beberapa karyawan yang dan ditempatkan sesuai bidangnya masing-masing. i) kasir bertugas untuk melayani setiap transaksi pembayaran dari pembelian produk yang ada di koperasi; ii) Ka. Unit Unit Simpan Pinjam (USP) bertugas untuk melayani anggota yang ingin menyimpan atau meminjam uang dari koperasi; iii) Ka. Unit warung bertugas untuk mengurusi segala kebutuhan yang ada di warung koperasi, menyediakan dan melayani kebutuhan anggota yang berbelanja di warung koperasi; iv) Ka. Unit atsiri bertugas melayani anggota yang menjual atau membeli minyak atsiri kepada koperasi, serta mengurus pendistribusian minyak atsiri kepada perusahaan yang membutuhkan minyak; v) juru buku Unit Simpan Pinjam bertugas untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran dana dari unit simpan pinjam, juru buku Unit Simpan Pinjam selalu berkoordinasi dengan Ka. Unit Unit Simpan Pinjam dalam menjalankan tugasnya.

3. Kegiatan dan usaha di KSU Tunas Maju

Unit Simpan Pinjam (USP). Kegiatan ini merupakan kegiatan menyimpan dan menyimpan uang di koperasi. pelayanan unit simpan pinjam dilakukan setiap hari sabtu di kantor KSU Tunas Maju dan pelayanan juga dilakukan pada setiap tanggal 10 bersamaan dengan pertemuan anggota yang dilakukan secara bergilir di rumah seluruh anggota.

Unit warung. Unit warung menyediakan segala kebutuhan anggota koperasi, unit warung menjual berbagai macam produk seperti sembako, dan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Unit warung membuka pelayanan setiap hari di warung yang letaknya di dusun Ngaliyan.

Unit atsiri. Unit atsiri melakukan kegiatan pencarian bahan baku yang berupa daun cengkeh kering, daun nilam kering, dan pala sebagai bahan baku pembuatan minyak atsiri. Melayani penjualan daun cengkeh kering, daun nilam kering, dan pala kepada anggota koperasi yang menjadi pengrajin minyak atsiri. Unit atsiri juga melayani pembelian minyak atsiri dari anggota koperasi, unit atsiri juga memasarkan produk minyak atsiri yang sudah terkumpul banyak untuk dipasarkan ke berbagai perusahaan besar diantaranya PT. Indesco yang ada di Kota Bogor, PT. Prodesco di Kota Purwokerto, PT. Takasago juga berada di Kota Purwokerto, dan PT. Indaroma yang terdapat di Kota Yogyakarta. Sebagian besar perusahaan yang membutuhkan minyak atsiri adalah perusahaan kosmetik dan perusahaan farmasi, karena minyak atsiri merupakan bahan campuran pembuatan kosmetik dan obat.